

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD IT BUNAYYA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

SUCI TRISMAYANTI
172410098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Suci Trismayanti
NPM : 172410098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya, Pekanbaru.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang lain dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam (FAI), Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 25 Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan



Suci Trismayanti

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

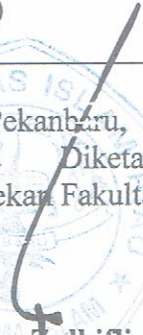
Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Suci Trismayanti
NPM : 172410098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pekanbaru.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Rabu, 18 November 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan cover, teori, teknik pengambilan sampel pada penelitian	
2.	Jum'at, 26 November 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan pendahuluan	
3.	Jum'at, 3 Desember 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan penulisan	
4.	Kamis, 9 Desember 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan instrument penelitian	
5.	Selasa, 14 Desember 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan Angket Penelitian	
6.	Jum'at, 17 Desember 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Perbaikan Bab IV	
7.	Senin, 20 Desember 2021	Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	ACC Skripsi (Setuju untuk dimunaqosah)	

Pekanbaru, 30 Maret 2022
Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam

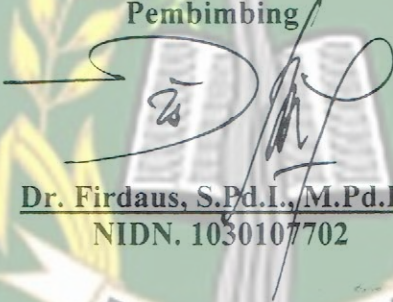

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Suci Trismayanti
Npm : 172410098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Buanyya Pekanbaru.


Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 1030107702

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

LEMBARAN PENGESAHAN

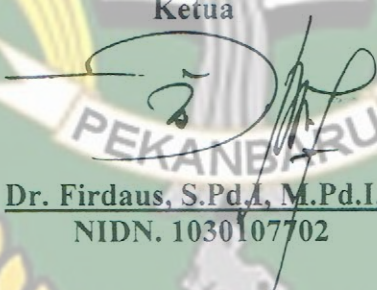
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Suci Trismayanti
NPM : 172410098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Firdaus, S.Pd., M.Pd.I.
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Pekanbaru .

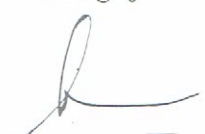
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

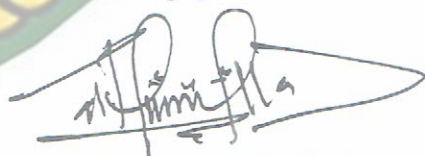
Ketua


Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIDN. 1030107702

Penguji I


Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
NIDN. 1010105701

Penguji II


Ary Antoni Putra, S.Pd.I., M.A
NIDN. 1010078305

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sv.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّونِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 20 Maret 2022 Nomor : 21 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Minggu Tanggal 20 Maret 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Suci Trismayanti |
| 2. NPM | : 172410098 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 74 (B) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

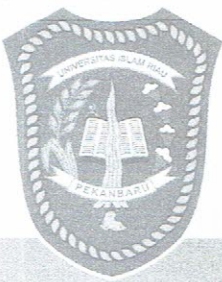
Dr. Firdaus, S.Pd.I.,M.Pd.I

Dosen Penguji :

- | | | |
|--------------------------------|-----------|---|
| 1. Dr. Firdaus, S.Pd.I.,M.Pd.I | : Ketua | : |
| 2. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota | : |
| 3. Ary Antony Putra, S.Pd.I,MA | : Anggota | : |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 4074 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Suci Trismayanti
NPM	172410098
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pekanbaru.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 31 Desember 2021

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Syahrain Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Dengan puji syukur dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menjunjung kita dari zaman kebodohan hingga zaman ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dengan atas izin Allah SWT serta bantuan dan doa dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk mencaapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Bunayya Pekanbaru”.

Selama proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat dorongan, saran, dan bantuan serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu, kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada mereka, terutama khusus Yth:

1. Teruntuk sosok kedua orang tua yang sangat istimewa, sekaligus pahlawan dan penyemangat hidup yaitu: Ayahanda (Surianto) dan Ibunda (Sutrismi) yang sudah banyak berkorban, nasehat, do'a dan memberikan motivasi tanpa henti-henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan kemudahan di dunia maupun di akhirat kelak nanti.

2. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH.M.CL. selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staff.
3. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME, Sy. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Firdaus , S.Pd. M. Pd. I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran untuk meluangkan waktu, pikiran dan tenaga nya dengan sabar membimbing, mengingatkan, memberikan masukan serta motivasi kepada penulis untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan skripsi nya.
5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Juga sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus telah membantu dalam penyeteroran Ayat dan Hadits.
6. Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Dr. H. Saprani, M.Ed. selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I. selaku Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah senantiasa mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan selama

11. mengikuti perkuliahan serta menjadikan kami berguna dengan ilmu yang telah diberikannya kepada kami.
12. Seluruh Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu kebutuhan administrasi penulis.
13. Semua staff perpustakaan Universitas Islam Riau.
14. Ustadzah Devi Indriyani, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDIT Bunayya, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
15. Peserta Didik Kelas V SDIT Bunayya, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru yang telah bersedia mengisi angket sewaktu penulis mengadakan penelitian.
16. Teman-teman angkatan 2017 jurusan pendidikan agama islam terutama kelas B yang sudah kebersama. InsyaAllah target wisuda bareng dijabah oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala, dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Univeritas Islam Riau khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam.
17. Terima kasih juga untuk Kak ayu, kak titin yang tidak pernah bosan memberi semangat serta memotivasi saya dalam semua kegiatan.
18. Sahabat seperjuangan Eriska Purnomo, Nur'aini safitri, dan Fitria Indah Permata Sari yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
19. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungan yang senantiasa mengiringi

20. penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang kalian lakukan.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang kiranya bermanfaat dimasa yang akan datang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah saudara/i lakukan, baik berupa dukungan maupun masukan-masukan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan. InsyaAllah.

Pekanbaru, 26 Maret 2022

Penulis,

SUCI TRISMAYANTI
NPM: 172410098

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II : LANDASAN TEORI	8
A. Konsep Teori	8
1. Kepercayaan Diri	8
a. Pengertian Kepercayaan Diri	8
b. Aspek-aspek Kepercayaan Diri	11
c. Karakteristik Kepercayaan Diri	12
d. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri	14
2. Prestasi Belajar	15
a. Pengertian Prestasi Belajar	15
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	18
c. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar	19
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Konsep Operasional	21
D. Kerangka Konseptual	26
E. Hipotesis	26
BAB III : METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	27

C. Subjek Dan Objek Penelitian	27
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Pengolahan Data	30
G. Uji Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
1. Sejarah Berdiri SDIT Bunayya Pekanbaru.....	34
2. Profil SDIT Bunayya Pekanbaru.....	35
3. Visi dan Misi SDIT Bunayya Pekanbaru.....	36
4. Sarana Dan Prasarana.....	36
5. Data Guru SDIT Bunayya Pekanbaru.....	36
B. Penyajian Data.....	39
C. Analisis Data	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Realibitas.....	50
3. Uji Normalitas	52
D. Interpretasi Data.....	56
BAB V : PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 01 : Variabel X Kepercayaan Diri
- Tabel 02 : Variabel Y Prestasi Belajar
- Tabel 03 : Waktu Kegiatan Penelitian
- Tabel 04 : Data Siswa SD IT Bunayya Pekanbaru
- Tabel 05 : Skor Skala Angket
- Tabel 06 : Interpretasi Koefisien Korelasi
- Tabel 07 : Data Guru SD IT Bunayya Pekanbaru
- Tabel 08 : Jumlah Siswa SD IT Bunayya Pekanbaru
- Tabel 09 : Hasil Rekapitulasi Data Variabel X (Kepercayaan Diri)
- Tabel 10 : Hasil Rekapitulasi Data Variabel Y (Prestasi Belajar)
- Tabel 11 : Uji Realibitas Kepercayaan Diri (Variabel X)
- Tabel 12 : Uji Realibitas Prestasi Belajar (Variabel Y)
- Tabel 13 : Curva Histogram
- Tabel 14 : Normal p-p Plot of Regression Standartdized Residual
- Tabel 15 : Uji Regresi Linier Sederhana
- Tabel 16 : Uji Hipotesis
- Tabel 17 : Modal Summary

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat balasa riset SD IT Bunayya Pekanbaru
- Lampiran 2 : Surat pernyataan tidak plagiat
- Lampiran 3 : Surat berita acara
- Lampiran 4 : Lembaran Pengesahan
- Lampiran 5 : Surat Persetujuan Skripsi
- Lampiran 6 : Berita acara bimbingan skripsi
- Lampiran 7 : Kisi-kisi Angket
- Lampiran 8: Angket penelitian kepercayaan diri
- Lampiran 9: Angket penelitian prestasi belajar
- Lampiran 10 : Data skor angket riset variabel X (kepercayaan diri)
- Lampiran 11 : Data skor angket riset variabel Y (prestasi belajar)
- Lampiran 12 : Hasil rekapitulasi Validalitas variabel X (kepercayaan diri)
- Lampiran 13 : Hasil rekapitulasi Validalitas variabel Y (prestasi belajar)
- Lampiran 14 : Hasil uji realibilitas variabel X (kepercayaan diri)
- Lampiran 15 : Hasil uji realibilitas variabel Y (prestasi belajar)
- Lampiran 16 : Output deskriptif Variabel X dan Y
- Lampiran 17 : Dokumentasi penelitian riset di SD IT Bunayya Pekanbaru

ABSTRAK

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD IT BUNAYYA PEKANBARU

SUCI TRISMAYANTI

172410098

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kepercayaan diri siswa SD IT BUNAYYA di Pekanbaru hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang kurang semangat dalam proses pembelajaran, dan sebagian siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya di kelas. Seharusnya seorang siswa memiliki prestasi belajar yang baik karena prestasi belajar merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran, hal itu dikarenakan prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V di SD IT Bunayya Pekanbaru. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi meliputi seluruh siswa kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru yang berjumlah 82 orang, dengan sampel seluruh anggota populasi jadikan sampel karna tidak mencapai 100 orang. Untuk pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi siswa dengan didapatkan hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,883 > 0,05$. Sedangkan nilai R Square sebesar 0.000 yang berarti bahwa kepercayaan diri mempengaruhi prestasi belajar sebesar 0% dan 100% dipengaruhi faktor lain seperti minat belajar.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SELF-CONFIDENCE ON STUDENTS' ACHIEVEMENT IN LEARNING ISLAMIC STUDIES AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL BUNAYYA IN PEKANBARU

SUCI TRISMAYANTI

172410098

This study is motivated by the students' self-confidence at Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Bunayya in Pekanbaru, it can be seen from the signs such as: some students are less enthusiastic in the learning process, and some students are less confident in expressing their opinions in class. Every student should have good learning achievement because it is one of the most important elements in the learning process and it is a benchmark for success in education. The problem formulation of the study is whether there is an influence of self-confidence on students' achievement in learning Islamic Studies at the fifth grade of SDIT Bunayya Pekanbaru. The aim of this study is to investigate the influence of self-confidence on students' achievement in learning Islamic Studies at the fifth grade of SD IT Bunayya Pekanbaru. The type of this study is quantitative research with a correlation approach. The population of the study includes all students at the fifth grade of SDIT Bunayya Pekanbaru consisting of 82 students, and the sample is all members of the population because they are less than 100 people. The data collection techniques used are questionnaire and documentation. The results of this study show that there is no influence of self-confidence on students' achievement because the significance value is higher than 0.05, namely $0.883 > 0.05$. While the R Square value is 0.000 which means that the self-confidence influences the learning achievement by 0% and 100% is influenced by other factors such as interest in learning.

Keywords: *Self-Confidence and Students' Achievemem*

ملخص

تأثير ثقة النفس على إنجاز تعلم التلاميذ في مادة التربية الاسلامية في المدرسة الابتدائية

المتكاملة بنيا بكنبارو

سوجي ترسمايستي

172410098

كانت خلفية البحث هي ثقة نفس التلاميذ في المدرسة الابتدائية المتكاملة بني بكنبارو من الظواهر الموجودة هي بعض التلاميذ لم يتحمسوا في عملية التعليم وبعضهم لم يكن متفائلين في تقديم آرائهم في الفصل. في الحقيقة، لا بد لكل التلاميذ إنجاز التعلم جيدا لأن إنجاز التعلم أمر هام في التعليم، لأنه مقياس لمعرفة نجاح التعليم. وأما سؤال البحث هو هل هناك تأثير ثقة النفس على إنجاز تعلم التلاميذ في مادة التربية الاسلامية في الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية المتكاملة بني بكنبارو. ويهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير ثقة النفس على إنجاز تعلم التلاميذ في مادة التربية الاسلامية في الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية المتكاملة بني بكنبارو. هذا البحث بحث كفي بالمدخل الارتباط. وأما مجموعة البحث تتكون على كل التلاميذ في الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية المتكاملة بني بكنبارو وعددهم 82 تلميذا وكلهم عينة البحث لأن لم يصل 100 تلميذا. وتجمع البيانات بالاستبانة والتوثيق. ودلت نتيجة البحث على أن لا يوجد تأثير التفاؤل على إنجاز التعلم ووجدت نتيجة signifikansi أكبر من 0.05 وهي $0.883 > 0.05$. وأما نتيجة $R Square$ على 0.000 أي أن ثقة النفس تؤثر على إنجاز التعلم 0% و100% يؤثره العوامل الأخرى.

الكلمات الرئيسية: ثقة النفس وإنجاز تعلم التلاميذ

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Bangunan literature menunjukkan bahwa prestasi belajar menjadi salah satu gambaran tentang tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Prestasi belajar juga menjadi suatu tujuan yang diinginkan dalam meraih proses pembelajaran.

Penelitian ini meneliti tentang prestasi belajar siswa. sejauh ini, sudah terdapat beberapa peneliti yang melakukan riset tentang prestasi belajar dari beberapa aspek pendidikan islam terkini penelitian Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah (2017) meneliti prestasi belajar dari beberapa aspek, yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya faktor internal dan eksternal. Penelitian Arif Widodo, Husniati, Dyah Indraswati, Aisa Nikmah Rahmatih, Setiani Novita (2020) Prestasi Belajar, yang melihat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa semakin tinggi minat baca maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa, dan begitu juga sebaliknya.

Penelitian Emilda Sulasmi (2020) prestasi belajar memiliki beberapa kontribusi dan faktor mempengaruhi minat belajar. Penelitian Asmurti, Andi Alimuddin Unde, dan Tawvani Rahamma (2017) di temukan bahwa

penggunaan smartphone memiliki dampak positif terhadap perkembangan prestasi belajar siswa Penelitian Adilla Dwi Nur Yadika, Khairun Niss Berawi dan Syahrul Hamidi Nasution (2019) menemukan bahwa gangguan *stunting* dapat mengganggu perkembangan kognitif yang pada akhirnya menyebabkan penurunan prestasi belajar.

Berbagai penelitian tersebut diatas mengarah pada prestasi belajar siswa dengan berbagai penemuan penelitian yang berbeda-beda dan dengan permasalahan serta penawaran solusi yang berbeda pula Namun pada kenyataan di lapangan, permasalahan tentang rendahnya prestasi belajar siswa masih terjadi didalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam Permasalahan ini terlihat di SD IT Bunayya Pekanbaru, dimana ditemukan prestas belajar yang masih tergolong rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa ini dapat diketahui dari beberapa gejala diantaranya terdapat siswa yang kurang merasa senang atau kurang semangat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, banyak ditemukan siswa yang mengikuti pelajaran semata-mata agar tidak tinggal kelas, dan ditemukan pula siswa yang rendah motivasi belajarnya sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar. Hal terkait rendahnya prestasi belajar tersebut seharusnya tidak lagi terjadi di kalangan siswa, karena seharusnya hal ini tidak terjadi pada diri siswa, sebab guru di sekolah telah berusaha memberikan arahan, pengajaran dan bimbingan terhadap diri siswa disekolah.

Oleh karena itu, dalam upaya mengatasi permasalahan prestasi belajar siswa yang rendah diasumsikan dapat diatasi dengan lingkungan sekolah yang

kondusif Asumsi ini di dukung oleh teun Eka Putri Sar dan Sri Mastnti Purwaningsih (2018) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh yang sangat besar dalam belajar Kepercayaan diri memiliki peran dalam menentukan keberhasilan dalam kehidupan siswa Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan selalu berusaha dan yakin dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik tidak mampu mengaktualisasikan diri serta akan bertindak secara pasif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Disamping itu, menurut Syaipul Amri (2018) perbedaan tingkat rasa percaya diri siswa akan berpengaruh pada perolehan prestasi belajar yang diraih siswa, hal ini dikarenakan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan selalu berfikir positif dalam memperoleh prestasi, dan sebaliknya, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan memiliki anggapan yang negatif terhadap kemampuannya dalam memperoleh prestasi belajar.

Dari uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD IT Bunayya Pekanbaru**".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan penelitian ini dibatasi oleh:

1. Tingkat pendidikan diri siswa kelas V SD IT Bunayya Pekanbaru.

2. Tingkat prestasi belajar siswa kelas V SD IT Bunayya Pekanbaru.
3. Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V di SD IT Bunayya Pekanbaru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan alasan pemilihan judul di atas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa kelas V SD IT Bunayya Pekanbaru?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas V SD IT Bunayya Pekanbaru?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V di SD IT Bunayya Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V di SD IT Bunayya Pekanbaru.

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa SD IT Bunayya Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas V SD IT Bunayya Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar wa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V SD IT Bunayya Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan ilmiah bagi wahana perkembangan ilmu psikologi kepribadian dan sosial terutama masalah kepercayaan diri.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan inspirasi dan menambah motivasi siswa dalam mengembangkan konsep diri positif dan ketrampilan sosialnya sehingga lebih percaya diri.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru dalam menangani dan memotivasi siswa agar lebih percaya diri sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

c. Bagi guru pembimbing

Sebagai tambahan pengetahuan dan acuan dalam layanan BK bagi siswa agar lebih percaya

d. Bagi Sekolah

Sebagai acuan bagi sekolah dalam menyusun program-program sekolah termasuk didalam peninjauan KTSP terkait masalah pengembangan diri.

e. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan pengetahuan dan acuan bagi orangtua dalam memant pendidikan dan perilaku siswa, termasuk dalam memberikan perlakuan di rumah yang mendukung pembentukan kepercayaan diri anak.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penulisan penelitian ini maka dibuatlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan pembahasan ini disusun secara sistematis, sehingga kaitan antar satu dengan yang lain tidak terputus. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut

BAB I :Pendahuluan

Didalam bab ini, terdapat pembahasan tentang Latar I HVH Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Didalam bab ini terdapat pembahasan tentang Konsep Teori, Penelitian yang Relevan, Konsep Operasional dan Kerangka Berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Didalam bab ini terdapat pembahasan tentang Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian,

Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisa Data

BAB IV :Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Didalam bab ini terdapat pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, dan Pembahasan Penelitian.

BAB V : Penutup

Didalam bab ini terdapat pembahasan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Percaya Diri

Kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengelola dirinya sebagai pribadi yang mampu menyelesaikan suatu masalah dengan situasi yang terbaik (Indra Bangkit Komara, 2016:36).

Menurut Lauster (2016), kepercayaan diri merupakan suatu sikap dan keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dapat melakukan tindakan-tindakan yang tidak terlalu khawatir, merasa bebas dalam melakukan hal-hal sesuai apa yang diinginkan dan bertanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan keinginan orang lain, dan memiliki dorongan prestasi dalam mengenal kelebihan atau kekurangan diri sendiri.

Kepercayaan diri memiliki penting dalam peningkatan kemampuan yang dimiliki manusia. Rasa percaya diri yang dimiliki seseorang akan secara otomatis memiliki rasa optimis. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang mengindikasikan bahwa manusia harus memiliki rasa percaya diri:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَفْوِيمٍ

Artinya: *"Sungguh Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya"*.

Kepercayaan diri mempengaruhi beberapa aspek di kehidupan siswa adalah lingkungan di sekolah ketika pembelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki kepercayaan diri dapat menyelesaikan tugasnya sesuai tahap perkembangan dengan baik. Menurut Aprianti Yofita Rahayu, bahwa "kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan membuat kemampuan untuk mencapai berbagai tujuan hidup" (Aprianti, 2013:63).

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya (Enung Fatmah, M.M.). Keluarga, guru, dan teman-teman yang selalu menemani memberikan motivasi kepada anak tersebut agar dia bisa meyakinkan bahwa dirinya juga mampu seperti siswa yang lain, dan agar anak tersebut juga bisa aktif kembali dan menampukan kemampuan yang ada di dirinya dan mengembangkan prestasinya demi masa depan yang akan dia jalani. Guru juga terus berusaha menuntun siswanya mengembangkan potensi peserta didiknya agar mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan para siswa dan guru ciri-ciri anak yang kurang memiliki rasa kepercayaan diri, diantaranya meliputi:

- 1) Berusaha menunjukkan sifat konformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok.
- 2) Menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan.
- 3) Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan), pesimis.
- 4) Mudah menilai segala sesuatu dari segi negatif.
- 5) Takut gagal sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
- 6) Selalu menempatkan dan memposisikan diri sebagai yang terakhir.
- 7) Menilai dirinya tidak mampu.
- 8) Dan mempunyai *external locus of control* (mudah menyerah pada nasib, sangat tergantung pada keadaan dan pengakuan/penerimaan serta bantuan orang lain).

Rasa kepercayaan diri anak dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan selanjutnya. Anak yang sehat, cerdas dan berkembang adalah anak yang mempunyai rasa kepercayaan diri.

Menurut Pearse yang dikutip oleh Aprianti (2013:63) kepercayaan diri timbul dari tindakan, kegiatan, dan usaha untuk bertindak. Menurut Diana Ariswanti Triningtyas percaya diri adalah suatu keyakinan pada diri sendiri bahwa dirinya mempunyai kemampuan atau potensi. Menurut Sri Marjanti rasa percaya diri merupakan keberanian menghadapi tantangan dalam memberi suatu kesadaran bahwa belajar dari pengalaman jauh lebih penting dari pada keberhasilan dan kegagalan.

Menurut Laila Maharani dan Muhammad Mansur Percaya diri adalah suatu keyakinan untuk menjalani kehidupan, mempertimbangkan pilihan dan membuat keputusan sendiri pada diri sendiri bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan yang bersifat kompleks dan dinamis yang dimiliki seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Hemayanti, 2015). Orang yang memiliki rasa kepercayaan diri tinggi akan mudah dalam bersosialisasi dengan baik, memiliki toleransi baik, bersikap positif, dan tidak mudah berpengaruh terhadap lingkungan disekitarnya (Ghufron & Rini, 2017:35).

Kepercayaan diri adalah satu di antara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam usaha meningkatkan kepercayaan diri perlu dilakukan peningkatan hal-hal lain yang terkait. Beberapa ahli menurut Hopkins kepercayaan diri adalah kemampuan efektif atau kualitas emosional. Biasanya kepercayaan diri untuk belajar serta mencoba ide-ide baru (Hopkins dala Suyanto dan Jihad, 2010:47).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan kelebihan yang dimiliki diri sendiri untuk mencapai tujuan dalam hidup dan menyelesaikan masalah beserta pekerjaannya.

b. Aspek-aspek Percaya Diri

Menurut Lauster Ghufron (2012:35-36) kepercayaan diri yang positif pada seseorang ditunjukkan melalui sikap sebagai berikut:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya sendiri. Individu yang percaya diri akan merasa yakin terhadap kemampuan dan sesuatu yang dilakukannya.
- 2) Optimis yaitu sikap positif seseorang yang berpandangan baik terhadap segala sesuatu yang dihadapi dan diharapkan.
- 3) Obyektif yaitu melihat suatu permasalahan sesuai dengan kenyataannya, bukan menurut pandangan atau pendapat pribadi.
- 4) Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menerima segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- 5) Rasional dan realistis yaitu menganalisa suatu masalah, suatu hal, dan suatu kejadian menggunakan akal dan sesuai kenyataannya. Rasional merupakan pandangan suatu permasalahan yang sesuai dengan akal sehat. Sedangkan realistis merupakan pandangan suatu permasalahan yang sesuai dengan kenyataan.

c. Karakteristik Percaya Diri

Menurut Lindenfield (1997:4-9) menjelaskan ada dua jenis rasa percaya diri, yaitu:

- 1) Percaya diri batin yaitu percaya diri yang memberi kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Lindenfield mengemukakan empat ciri utama seseorang yang memiliki percaya diri batin yang sehat, sebagai berikut:
- 2) Cinta diri yaitu orang yang cinta diri akan mencintai dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Mereka akan berusaha

memenuhi kebutuhan secara wajar dan selalu menjaga kesehatan diri. Mereka juga memiliki keahlian dalam bidang tertentu sehingga kelebihan mereka bisa dibanggakan, hal ini yang menyebabkan individu tersebut menjadi percaya diri.

- 3) Pemahaman diri yaitu orang yang percaya diri batin sangat sadar diri. Mereka selalu introspeksi diri agar setiap tindakan yang mereka lakukan tidak merugikan orang lain.
- 4) Tujuan yang jelas yaitu orang percaya diri selalu mengetahui tujuan hidupnya. Hal ini disebabkan karena mereka mempunyai alasan dan pemikiran yang jelas dari tindakan yang mereka lakukan serta hasil yang bisa mereka dapatkan.
- 5) Pemikiran yang positif yaitu orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan. Salah satu penyebabnya adalah mereka terbiasa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus.

Menurut pendapat Lauser Ghufon dan Rini (2017:35-36) menjelaskan ciri-ciri yang memiliki rasa percaya diri yaitu:

- 1) Rasional dan Realistis yaitu analisis segala sesuatu dalam menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya.
- 2) Objektif yaitu cara seseorang memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang ada.

- 3) Yakin Pada Kemampuan Sendiri yaitu sikap positif terhadap diri sendiri dalam menghadapi segala tindakan.
- 4) Optimis yaitu sikap positif yang mempunyai pemikiran baik dalam mencapai segala sesuatu.
- 5) Bertanggung jawab, kesediaan seseorang dalam menanggung jawab berkaitan dalam hal yang sudah disepakati.

d. Proses Terbentuknya Kepercayaan Diri

Proses terbentuknya rasa percaya diri menurut Hakim (2002: 6) sebagai berikut:

- 1) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- 2) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa membuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- 3) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri,
- 4) Pengalaman dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Apabila terdapat kekurangan pada salah satu proses tersebut, kemungkinan besar akan mengakibatkan seseorang mengalami hambatan untuk memperoleh rasa percaya diri.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kata "prestasi" berasal dari bahasa Belanda yaitu "prestatie". Dan dalam bahasa Indonesia yaitu "prestasi" yang artinya hasil usaha (Kurniawan, Aris., 2015). Prestasi belajar menurut Suryabrata (2006: 297) adalah nilai-nilai yang merupakan perumusan akhir yang diberikan oleh guru dengan kemajuan belajar siswa selama waktu tertentu. Dan dalam kata lain prestasi belajar merupakan hasil penilaian yang dapat dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar mengajar dan dinyatakan dalam angka.

Menurut Winkel dikutip dari Noor Komari Pratiwi (2015:81) adalah "Bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dan demikian, prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar".

Menurut Suryabrata dikutip dari Nyanyu Khodijah (2017: 47) Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk atau di modifikasi dan berkembang karena belajar.

Prestasi belajar dalam kamus Besar Bahasa Indonesia "prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru (Wahab, 2016:244).

Prestasi belajar berasal dari dua suku kata yaitu prestasi belajar. Prestasi belajar menurut Suryabrata (2006:297) adalah nilai-nilai yang merupakan perumusan akhir yang diberikan oleh guru dengan kemajuan belajar siswa selama waktu tertentu. Menurut Hamalik (2006:297) prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti Sadjana (2005:22) menjelaskan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dalam dunia kependidikan seorang siswa yang memiliki prestasi yang tinggi dalam suatu bidang mata pelajaran maka bisa dianggap siswa tersebut sudah dapat dinyatakan memahami dan menguasai. Ini sejalan dengan apa yang dikatakan bahwa, Indra Bangkit Komara "prestasi belajar menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar siswa di sekolah" (Komara, 2016:37).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menurut Winkel prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan seseorang dalam mencapai hasil yang maksimum dengan cara bersungguh-sungguh dalam belajar, sedangkan menurut Suryabrata proses belajar itu dimulai dengan adanya pengetahuan, kegemaran, keterampilan, dan juga memiliki sikap yang terbentuk dari dalam diri pribadi. Sesungguhnya menuntut ilmu sepanjang hayat.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam menerima dan memahami serta menerapkan materi yang telah diberikan oleh guru pendidikan agama Islam.

Prestasi belajar menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar siswa di sekolah. Menurut Syah (2008:91) prestasi belajar adalah taraf keberhasilan seorang murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dan hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Berdasarkan di atas dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil pencapaian siswa setelah menjalankan proses belajar dalam waktu yang telah ditentukan dalam bentuk angka atau nilai. Hasil belajar merupakan hal penting yang harus diketahui guru dalam mengukur sejauh mana keberhasilan siswa dalam beraktivitas belajar yang sudah dilakukan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Belajar, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Faktor-faktor di atas merupakan mempunyai banyak hal yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap conserving terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal). Dan sebaliknya pengaruh faktor-faktor di atas membantu siswa untuk melakukan *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under-achievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali.

Disimpulkan begitu pentingnya mengetahui prestasi belajar peserta didik, baik individual maupun kelompok. Prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan atau berguna terhadap guru yang bersangkutan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam ruangan kelas, apakah akan diadakan perbaikan dalam proses belajar mengejar atau tidak.

c. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar

Dalam usaha untuk menciptakan prestasi yang baik sangat diperlukan modal potensi diri yang berupa rasa percaya diri dengan baik pula. Setiap individu yang memiliki rasa percaya diri akan melakukan tindakan dengan kemampuan dalam membuat pilihan atau dalam mengambil keputusan, dalam setiap individu mempunyai kemampuan bertindak dari segi keyakinan dan juga prestasi sehingga merasa bangga atas pencapaiannya.

Prestasi belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar penambahan pengetahuan maupun keterampilan yang menimbulkan adanya perubahan tingkah laku manusia secara terus menerus baik secara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun prestasi belajar adalah tolak ukur keberhasilan ataupun kemampuan terhadap kesuksesan seseorang dalam menyelesaikan pendidikannya. Ada beberapa pemahaman dalam pembelajaran yaitu penghayatan, kecakapan yang verbal dan non verbal, sintesis (membuat paduan baru dan utuh), penerimaan.

Peserta didik sebagai individu sudah mempersiapkan diri di dalam kehidupan masyarakat yang semakin rumit dan maju contohnya orang dewasa. Dalam suatu lembaga menerapkan pentingnya persaingan, prestasi yang baik dan berhasil dalam belajar. Karena pada umumnya menganggap bahwa keberhasilan itu sangat penting. Oleh karena itu, penilaian seseorang dan harga diri juga ditentukan oleh

keberhasilan. Dalam proses pembelajaran siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan tentunya ada pengembangan diri yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam hal memahami.

Orang yang memiliki rasa percaya diri merupakan orang yang memiliki psikologis, berupa mengarahkan tenaga dan mengarahkan pilihan berdasarkan keyakinan dan juga kemampuan pada diri sendiri, dalam melakukan hal-hal yang produktif dan positif.

Rasa percaya diri pada dasarnya memiliki kepercayaan yang realistis terhadap kemampuan yang dimiliki individu. Apabila individu mempunyai rasa rendah diri, individu berhasil memiliki kemampuan yang sesungguhnya. Maka penguatan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa menguatkan kemampuan dan keyakinan yang ada dalam diri individu seorang siswa yang diharapkan dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik dan memperoleh nilai yang baik.

B. Penelitian Yang Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan membantu penulis dalam menyusun skripsi antara lain:

1. Penelitian Ayun Puri Wahyuni (2019) yang meneliti tentang pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP 1 REJOTANGAN TULUNGAGUNG. Penelitian ini bertujuan untuk mengsignifikan antara kepercayaan diri dalam aspek keyakinan terhadap prestasi siswa, mengsignifikan kepercayaan diri dari aspek optimis terhadap prestasi belajar siswa, mengsignifikan antara

kepercayaan diri dalam aspek bertanggung jawab, dan mengsignifikan kepercayaan diri terhadap prestasi siswa.

2. Penelitian Angraini Risti (2018) yang meneliti tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SD IT Future Islamic School Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu motivasi, memberi apresiasi berupa pujian atau reward, merapikan penampilan siswa. Serta membantu siswa untuk selalu berfikir optimis, bertanggung jawab, membuat suasana kelas terhibur dan memberikan perhatian atau perlakuan yang baik.
3. Penelitian Devi Yuliarni (2014) yang meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hasil analisis data dengan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,466 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

1. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, subjektif, bertanggungjawab, rasional dan realistis (Ghufran & Suminta, 2016: 35).

Tabel 01 : Variabel X (Kepercayaan Diri)

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Percaya Diri	1. Bertanggung Jawab	1. Saya mampu bertanggung jawab mengerjakan tugas-tugas sekolah. 2. Saya merasa bahwa diri saya sangat bertanggung jawab. 3. Saya mampu melalukan tanggung jawab nya seperti orang lain. 4. Saya berusaha mengerjakan tugas individu secara mandiri. 5. Saya mampu melakukan semua hal dengan sendiri.
	2. Percaya akan kemampuan diri sendiri	1. Saya selalu memperhatikan penampilan diri. 2. Saya mudah bergaul dengan teman-teman lain. 3. Saya berusaha mengerjakan tugas individu. 4. Saya menyelesaikan masalah dengan sendiri. 5. Saya tidak mencotek ketika sedang ujian.
	3. Berpikir positif	1. Saya bersikap positif tentang kemampuan yang ada pada diri. 2. Saya memiliki sikap yang optimis. 3. Saya akan terus berbenah menjadi saya yang lebih baik lagi.
	4. Tidak ragu-ragu	1. Saya tidak mudah

		<p>panik karna nilai ulangan saya turun.</p> <p>2. Saya tidak pernah merasa tidak berguna.</p>
	5. Memiliki keberanian untuk bertindak	<p>1. Saya selalu berusaha agar saya menjadi juara kelas.</p> <p>2. Saya mampu berbicara didepan umum dengan optimis.</p> <p>3. Saya tidak merasa minder ketika di hadapan orang lain.</p>
	6. Tidak mudah putus asa	<p>1. Saya tidak mudah panik karna nilai ulangan saya turun.</p> <p>2. Saya tidak mudah stress ketika memiliki tugas banyak.</p> <p>3. Saya selalu berusaha agar saya menjadi juara kelas.</p>

2. Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya halaman 217 Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai yang diberikan oleh guru. Taksonomi Bloom adalah struktur hieraki yang mengklasifikasikan skill mulai dari tingkat rendah (sederhana) hingga tingkat yang lebih tinggi (kompleks). Benjamin S. Bloom dalam kerangka konsep ini, membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah kemampuan intelektual yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

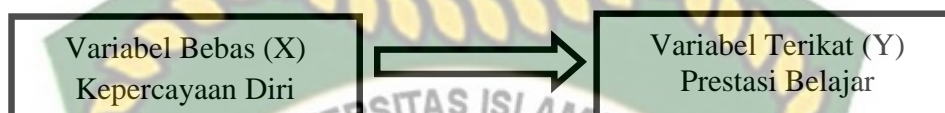
Tabel 02 : Variabel Y (Prestasi Belajar)

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator / Aspek	Cara Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis
3. Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis 3. Observasi
4. Aplikasi/penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis 3. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis
6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menghubungkan materi, sehingga menjadi kesatuan baru. 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis
B. Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap menerima 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis

	2. Menunjukkan sikap menolak	3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes Lisan 2. Pemberian Tugas
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes Lisan 2. Pemberian Tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (Pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes Lisan 2. Pemberian Tugas
5. Karakteristik (Penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian Tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
C. Ranah Karsa (Psikomotor)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes Tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Mengucapkan, kefasihan/melafalkan 2. Kecakapan membuat mmik dan gerakan jasmani	1. Tes Lisan 2. Observasi 3. Tes Tindakan

D. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Bunayya Pekanbaru.



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut maknanya pada suatu penelitian yaitu merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian Sugiyono (2018:229). Hipotesis penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Bunayya Pekanbaru

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Sukardi (2014:16) penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Kepercayaan diri sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel Y. Penelitian menggunakan analisis statistik, seperti kofensi korelasi untuk menguji hubungan dua atau lebih variabel tanpa member eralisasi atau menarik kesimpulan umum berkenan dengan hubungan kausalitas (Punaji Setyosari, 2019:50).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Bunayyah Jl. Putra Panca, Sei. Mintan, Simpang Tiga, Kota Pekanbaru. Waktu pelaksanaan ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari bulan Juli sampai bulan September 2021. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 03 : Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	√	√	√									
2	Pengumpulan Data				√	√	√						
3	Pengelolaan & Analisis Data							√	√	√			
4	Penyusunan Laporan										√	√	√

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan adalah siswa di SD IT Bunayyah Jl. Putra Panca, Sei. Mintan, Simpang Tiga, Kota Pekanbaru. Objek penelitian yang diteliti adalah Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayyah Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sudaryono, 2016: 117). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD IT Bunayyah Jl. Putra Panca, Sei. Mintan, Simpang Tiga, Kota Pekanbaru yang berjumlah 82 orang.

Tabel 04 : Data Siswa SD IT Bunayyah Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah
1.	Laki-laki	42
2.	Perempuan	40
	Jumlah	82

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Noor (2011, 138) merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1985: 107).

Angket dalam penelitian ini disebarkan kepada siswa kelas V untuk mengetahui Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Bunayya Pekanbaru.

Tabel 05 : Skor Skala Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1985: 114).

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Menurut Siregar (2013: 86) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari tempat penelitian, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (*interpolasi*).

2. *Coding*

Menurut Siregar (2013: 87) *coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulating*

Menurut Siregar (2013: 88) *tabulasi* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk *table* yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing.

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas/kesahihan menurut Noor (2011: 132) adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut ke akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik *korelasi product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan *SPSS 23* untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan.

2. Uji Realibitas

Uji realibitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:177).

Untuk mengelola hasil jawaban dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden terkait dengan pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi

belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, maka penulis akan merumuskan kategorinya sebagai berikut:

Tabel 06 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 100	Sangat Kuat
0,60 – 79	Kuat
0,40 – 59	Cukup Kuat
0,20 – 39	Rendah
0,00 – 19	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal dan mendekati normal. Untuk menguji apakah data distribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan beberapa cara dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik berdasarkan test pf normality (Masrukhin, 2009: 187).

2. Uji Hipotesis

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimanana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang akan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya di dasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012:70).

3. Analisis Linear Sederhana

Regresi linear adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas atau terikat (Siregar, 2013:284).

Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X + e$$

KETERANGAN:

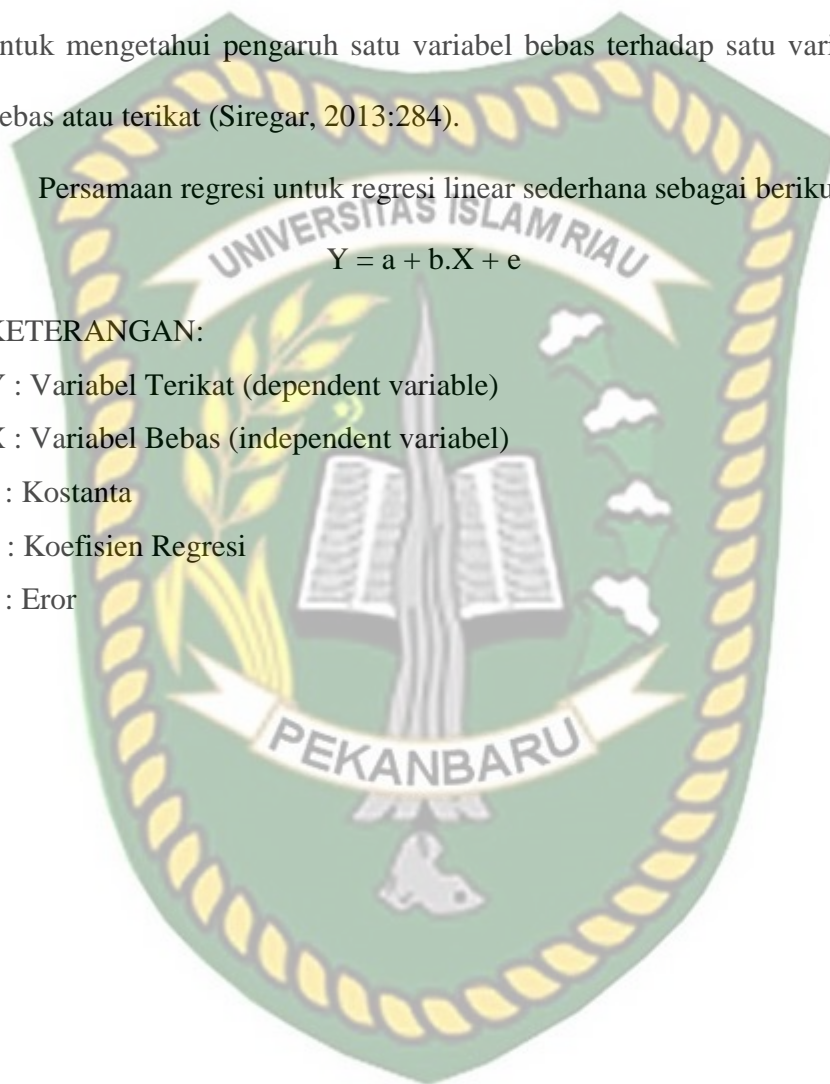
Y : Variabel Terikat (dependent variable)

X : Variabel Bebas (independent variabel)

a : Kostanta

b : Koefisien Regresi

e : Error



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1 Sejarah Singkatnya Berdiri SD IT Bunayya Pekanbaru

Memberikan pendidikan kepada anak merupakan tanggung jawab orang tua, keluarga dan masyarakat, untuk meningkatkan mutu dan kualitas anak tetapi karna keterbatasan kesempatan dan waktu yang dimiliki orang tua, maka pendidikan anak diserahkan kepada lembaga pendidikan sekolah atau formal.

Manusia diharuskan untuk memiliki pengetahuan, nilai, norma, keterampilan dan sikap dalam kehidupan ini. Kehidupan yang akan terus berubah persaingan yang semakin meningkat membuat manusia untuk terus bertahan di kehidupannya.

Demi memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat agar dapat memperoleh suatu pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maka didirikan sebuah sekolah di Jl. Putra Panca, Simpang Tiga, Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

SDIT Bunayya berada di bawah Yayasan Insan Mulia Terampil. Yayasan berdiri dengan akte pendirian nomor 16 tanggal 17 April 2007 dan terdaftar di Kesbang Kota Pekanbaru Nomor: 220/BKBPPM/Y.PJ/VI/2012/82 dan di Depkumham RI Nomor : AHU-721.AH.01.05. Tahun 2008 yang diawali dengan bergerak di bidang sosial dan dakwah Islam. Tahun pelajaran 2009/2010 didirikan SDIT Bunayya dengan izin pendirian dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Nomor :

421.2/Bid.SD.02/I/2010/1386. SDIT Bunayya awalnya berdiri diatas lahan seluas 800 m² di Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru Riau, hingga sekarang sudah mencapai 6000 m². Hingga saat ini kelas tertinggi baru sampai kelas 6 SD.

2 Profil SDIT Bunayya

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SD BUNAYYA
- 2) NPSN : 10496578
- 3) Jenjang Pendidikan : SD
- 4) Status Pendidikan : Swasta
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Putra Panca
Kode Pos : 28284
Desa / Kelurahan : Simpang Tiga
Kecamatan : Kec. Bukit Raya
Kab. / Kota : Kota Pekanbaru
Provinsi : Riau

b. Data Lengkap

- 1) Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 2) No. SK. Pendirian : 16
- 3) Tanggal. SK. Pendirian : 1910-01-01
- 4) No. SK. Operasional : 421.2/BID.TK.SD.02/I/2010
- 5) Tanggal. SK. Operasional : 1910-01-01

6) Akreditasi : A

3 Visi, Misi dan Motto SDIT Bunayya Kota Pekanbaru

a. Visi SDIT Bunayya

- 1) Terdapatnya siswa berprestasi berbagai bidang
- 2) Terciptanya kehidupan Islami disekolah
- 3) KKM min 70
- 4) Tersedianya sarana prasana pendidikan yang memadai minimal ruang kelas yang nyaman

b. Misi SDIT Bunayya

- 1) Memberikan Pelayanan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya
- 2) Menyelenggarakan proses pendidikan untuk membentuk generasi berkepribadian islam
- 3) Mengutamakan budaya profesional dan akuntabel berdasar nilai-nilai islam dan standart Nasional Pendidikan memberdayakan peran serta masyarakat berdasar prinsip-prinsip ibadah dan dakwah Islamiyah.

4 Sarana dan Prasarana SDIT Bunayya Kota Pekanbaru

- a. Sumber Listrik : PLN
- b. Akses Internet : Telkomsel Flash

5 Data Guru SDIT Bunayya Kota Pekanbaru

Tabel 07 : Data Guru SD IT Bunayya Pekanbaru

No	Nama Guru	Jabatan
1	Devi Indriyani, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Linda Wirastika, S.Pd	Waka Kurikulum

3	Aditia Pratama, S.Pd	Waka Kesiswaan
4	Hizbullah, M.Pd	Waka Al Qur'an
5	Dabo Idawanro, S.Pd.I	Koordinator Sarpras
6	Nanda Auliya Annisafa, S.Pd	Guru BK
7	Ratih Anggraini Silvia Ningsih, S.Pd	KA. TU
8	Elvina, Se	Bendahara
9	Utin Munawaroh, Se.Sy.,M.E	Staff Tu / Operator
10	Sarbaini	Security
11	Sumiati	Cs / Office Girl
12	Mahmud	Penjaga Malam
13	Ati	Petugas Kebersihan
14	Sri Rezeki, S.Psi	
15	Armida, S.Pd	
16	Elvi Yurianti, S.Pd	Wali Kelas 1
17	Kharisma Nur'aini, S.Pd	Asisten Wali Kelas 1
18	Fitri Yeni, S.Pd	Wali Kelas 1
19	Nur Afiyah, Sh	Asisten Wali Kelas 1
20	Nurhikmah, Ss	Wali Kelas 1
21	Ulifata Ni'mah, Se,Sy	Asisten Wali Kelas 1
22	Hepta Pracipta Dewi, S.Pd	Wali Kelas 2
23	M. Hidayatullah	Asisten Wali Kelas 2
24	Pitri Zani, S.Pd	Wali Kelas 2
25	Sefrayandi, S.Pd	Asisten Wali Kelas 2
26	M. Fikri, S.Pd	Wali Kelas 2
27	Yuni Mina Maryami, S.Km	Asisten Wali Kelas 2

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

28	Muhammad Ridwan, S.Pd	Wali Kelas 3
29	Robbiyatul Hadawiyah, S.Ip	Asisten Wali Kelas 3
30	Dinni Ismaya, S.Pd	Wali Kelas 3
31	Resti Eka Adianti, S.Pd	Asisten Wali Kelas 3
32	Tuti Sulasti Sulaiman, S.Pd	Wali Kelas 3
33	Abdurrahman Robbani	Asisten Wali Kelas 3
34	Hasnawati, S.Pd	Wali Kelas 4
35	Riduan Saputra, S.Pd.	Asisten Wali Kelas 4
36	Rohayati, S.Si	Wali Kelas 4
37	Abdul Azis, Sh	Asisten Wali Kelas 4
38	Lailatul Kharimah, S.Pd	Wali Kelas 4
39	Ardy Gustari, S.Pd	Asisten Wali Kelas 4
40	Sukrisno, S.Pd	Wali Kelas 5
41	Helvina, S.Pd.I	Asisten Wali Kelas 5
42	Elfira Handayani, S.Si	Wali Kelas 5
43	Euis Khusnul Khotimah, S.Pd	Asisten Wali Kelas 5
44	Lady Mirza Islami Chamela, S.Si	Wali Kelas 5
45	Ati Susianti, S.Pd	Asisten Wali Kelas 5
46	Sumiyati, S.Pd	Wali Kelas
47	Zandri, S.Pd	Asisten Wali Kelas 6
48	Julia Rahma, S.Pd	Wali Kelas
49	Siti Muslikah, S.Pd	Asisten Wali Kelas 6
50	Delia Agustina, S.Pd	Wali Kelas
51	Maiseni Akbar, S.Pd	Asisten Wali Kelas 6

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

6 Data Peserta Didik di SDIT Bunayya Pekanbaru

Tabel 08 : Data Peserta Didik SD IT Bunayya Pekanbaru

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	42
2.	Perempuan	40
Total		82

B. Penyajian Data

Data yang disajikan peneliti adalah data yang telah dikumpulkan dilapangan dengan menggunakan angket. Hasil dari angket yang telah diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran pendidikan agama islam di SDIT Bunayya Pekanbaru.

Angket yang disebarakan kepada peserta didik SDIT Bunayya Pekanbaru sebanyak 82 responden dalam angket tersebut menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengolahan data pada penelitian dilakukan dengan bantuan miscrosoft excel 2010 dan SPSS 24 yang bertujuan untuk dapat mengolah data dan memperoleh hasil dari variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel independen (Kepercayaan Diri) dan variabel dependen (Prestasi Belajar). Adapun data tersebut dilampirkan di bawah sebagai berikut yaitu:

1. Variabel Kepercayaan Diri (X)

Tabel 09 : Rekapitulasi Hasil Kepercayaan Diri (Varibel X)

No	Pertanyaan	Jawaban				Jlh
		SS	S	TS	STS	
1	Saya merasa bahwa diri saya sangat bertanggung jawab	22	25	23	15	85
2	Saya mampu bertanggung jawab mengerjakan tugas-tugas sekolah	18	25	24	18	85
3	Saya mampu melakukan tanggung jawab nya seperti orang lain	16	28	17	24	85
4	Saya menyelesaikan masalah dengan sendiri	24	25	20	16	85
5	Saya mampu melakukan semua hal dengan sendiri	19	30	21	15	85
6	Saya tidak mencotek ketika sedang ujian	16	25	22	22	85
7	Saya akan terus berbenah menjadi saya yang lebih baik lagi	26	23	21	15	85
8	Saya yakin setiap masalah yang saya hadapi pasti ada jalan keluarnya	18	24	26	17	85
9	Saya akan tetap belajar dengan giat walaupun nilai ujian saya kecil	12	21	23	29	85
10	Saya bersikap positif tentang kemampuan yang ada pada dirinya	31	17	17	20	85

11	Saya mampu berbicara didepan umum dengan optimis	19	23	22	21	85
12	Saya tidak merasa minder ketika di hadapan orang lain	18	28	21	18	85
13	Saya selalu berusaha agar saya menjadi juara kelas	20	20	22	23	85
14	Saya tidak mudah panik karna nilai ulangan saya turun	25	19	21	20	85
15	Saya selalu memperhatikan penampilan diri	15	24	25	21	85
16	Saya mudah bergaul dengan teman-teman lain	20	24	25	16	85
17	Saya mengucapkan terima kasih kepada teman yang membantu saya	21	27	18	19	85
18	Saya tidak pernah merasa tidak berguna	20	26	22	16	84
19	Saya tidak mudah stress ketika memiliki tugas banyak	14	33	20	18	85
20	Saya memiliki sikap yang optimis	23	28	20	14	85
21	Saya berusaha mengerjakan tugas individu secara mandiri	24	24	19	18	85
Jumlah Total		421	521	410	395	1784

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa skor angket dari jawaban peserta didik yang menyatakan sangat setuju berjumlah 421 orang, peserta didik yang menyatakan setuju berjumlah 521 orang, peserta didik yang menyatakan tidak setuju berjumlah 410 orang, dan peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 395 orang.

2. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Tabel 10 : Angket Prestasi Belajar (Variabel Y)

NO	Pertanyaan	Jawaban				Jlh
		SS	S	TS	STS	
1	Saya dapat menjelaskan kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru	13	41	22	6	82
2	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik	15	43	20	4	82
3	Saya mampu mengungkapkan ide-ide yang baru	10	48	22	2	82
4	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak	18	58	6	0	82
5	Saya dapat menyimpulkan secara umum pelajaran	15	50	17	0	82
6	Saya memiliki penampilan fisik yang kurang menarik	8	39	33	2	82
7	Saya mampu berbicara di depan kelas atau di depan publik	5	45	27	5	82
8	Saya memandang segala sesuatu sesuai kenyataan	10	37	30	5	82
9	Saya merasa senang bisa	15	50	17	0	82

	mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah					
10	Saya memiliki keterampilan dalam hal praktek disekolah	18	58	6	0	82
11	Saya menganggap penting dan bermanfaat segala materi yang diajarkan oleh guru	13	41	22	6	82
12	Saya merasa minat belajar saya kurang	8	39	33	2	82
	Jumlah Total	148	549	255	32	984

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan “sangat setuju” berjumlah 148 orang, peserta didik yang menyatakan “setuju” berjumlah 549 orang, peserta didik yang menyatakan “tidak setuju” berjumlah 255 orang, dan peserta didik yang menyatakan “sangat tidak setuju” berjumlah 32 orang.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas(Kepercayaan Diri)

Tabel 11 : Correlations (Kepercayaan Diri)

		Correlations																					
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22
X01	Pearson	1	.101	.060	.223	-.033	.249	-.002	-.100	.224	.174	.223	.000	-.092	-.404	.224	.360	.174	.000	-.033	.033	.250	.412
	r																						
	Sig. (2-tailed)		.372	1.000	.045	.770	.918	.412	.337	.074	.120	.045	1.000	.412	.337	.344	.016	.120	.000	.770	.771	.024	.000
X02	Pearson	.101	1	-.146	.074	.074	.081	-.011	.006	.038	.008	.074	-.149	-.011	.086	.038	.081	.098	.101	.074	-.133	.241	.230
	r																						
	Sig. (2-tailed)		.372	.184	.513	.510	.471	.925	.444	.734	.386	.513	.184	.925	.444	.734	.471	.386	.372	.510	.235	.036	.039
X03	Pearson	.060	-.146	1	-.039	.191	.138	.073	.182	.076	-.068	-.039	1.000	.073	.153	.076	.135	-.066	.000	.181	-.018	.052	.400
	r																						
	Sig. (2-tailed)		1.000	.184		.733	.086	.230	.519	.172	.502	.587	.733	.000	.519	.172	.502	.230	.857	1.000	.060	.593	.842
X04	Pearson	.223	.074	-.039	1	.060	.176	-.027	-.129	.068	-.039	1.000	.039	-.027	-.129	.068	.176	-.039	.223	.060	-.114	.018	.315
	r																						
	Sig. (2-tailed)		.045	.513	.723		.584	.117	.811	.257	.344	.723	.000	.723	.811	.257	.344	.117	.723	.045	.584	.308	.072

X11	Pearson	.223	.074	-.039	1,000	.060	.176	-.027	-.128	.068	-.039	1	-.039	-.027	-.128	.068	.176	-.039	.223	.060	-.114	.018	.315
	Correlatio																						
	n																						
	Sig. (2-	.045	.513	.733	.000	.594	.117	.811	.257	.544	.728		.733	.811	.257	.544	.117	.728	.045	.594	.309	.872	.004
	tailed)																						
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X12	Pearson	.000	-.149	1,000	-.039	.191	.135	.073	.153	.076	-.066	-.039	1	.073	.153	.076	.135	-.066	.000	.191	-.015	.062	.400
	Correlatio																						
	n																						
	Sig. (2-	1,000	.184	.000	.733	.883	.230	.513	.502	.502	.502	.502		.502	.502	.502	.230	.557	1,000	.038	.833	.642	.000
	tailed)																						
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X13	Pearson	-.092	-.011	.073	-.027	.086	.081	1,000	.259	-.094	.068	-.027	.073	1	.259	-.094	.081	.068	-.092	.086	.217	.076	.358
	Correlatio																						
	n																						
	Sig. (2-	.412	.925	.519	.811	.447	.470	.000	.019	.403	.549	.811	.519		.019	.403	.470	.549	.412	.447	.062	.491	.001
	tailed)																						
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

X20	Pearson	-.033	-.133	-.015	-.114	.029	.197	.217	.285	.076	.006	-.114	-.015	.217	.285	.076	.197	.006	-.033	.029	1	.162	.294
	Correlatio																						
	n																						
	Sig. (2-	.771	.235	.893	.309	.900	.078	.052	.010	.502	.955	.309	.893	.052	.010	.502	.078	.955	.771	.900	.150	.008	
	tailed)																						
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X21	Pearson	.250	.241	.062	.018	.179	.131	.078	.101	.015	.073	.018	.052	.078	.101	.015	.131	.073	.250	.179	.162	1	.386
	Correlatio																						
	n																						
	Sig. (2-	.024	.030	.642	.872	.110	.245	.491	.368	.937	.516	.872	.542	.491	.368	.897	.245	.516	.024	.110	.150	.000	
	tailed)																						
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X22	Pearson	.412	.230	.400	.315	.460	.540	.358	.371	.356	.415	.345	.400	.358	.371	.358	.540	.315	.412	.460	.294	.386	1
	Correlatio																						
	n																						
	Sig. (2-	.000	.039	.000	.004	.000	.000	.001	.001	.001	.004	.004	.000	.001	.001	.001	.000	.004	.000	.000	.006	.000	
	tailed)																						
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

Berdasarkan uji analisis pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kepercayaan diri siswa memiliki rhitung lebih besar dari pada rtabel (0,213) hal ini menyatakan bahwa semua pernyataan pada variabel x valid

2. Uji Validitas(Prestasi Belajar)

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	YTO TAL
Y01	Pearson	1	,716	,695	,292	,422	,035	,322	,104	,422	,292	1,000	,035	,729*
	Correlation		**	**	**	**		**		**	**	**		*
	Sig. (2-		,000	,000	,008	,000	,758	,003	,354	,000	,008	,000	,758	,000
	tailed)													
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y02	Pearson	,716	1	,717	,209	,397	,170	,317	,127	,397	,209	,716*	,170	,728*
	Correlation	**		**		**		**		**		*		*
	Sig. (2-	,000		,000	,059	,000	,127	,004	,254	,000	,059	,000	,127	,000
	tailed)													
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

Y09	Pearson Correlation	,422**	,397**	,367**	,386**	1,000**	,349**	,428**	,032	1	,386**	,422*	,349**	,759*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,000	,775		,000	,000	,001	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y10	Pearson Correlation	,292**	,209	,186	1,000**	,386**	,110	,158	,133	,386**	1	,292*	,110	,570*
	Sig. (2-tailed)	,008	,059	,093	,000	,000	,323	,156	,234	,000		,008	,323	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y11	Pearson Correlation	1,000**	,716**	,695**	,292**	,422**	,035	,322**	,104	,422**	,292**	1	,035	,729*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,000	,758	,003	,354	,000	,008		,758	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y12	Pearson Correlation	,035	,170	,062	,110	,349**	1,000**	,299**	,147	,349**	,110	,035	1	,430*
	Sig. (2-tailed)	,758	,127	,580	,323	,001	,000	,006	,189	,001	,323	,758		,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
YTOT	Pearson Correlation	,729**	,728**	,681**	,570**	,759**	,430**	,561**	,334**	,759**	,570**	,729*	,430**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan uji analisis pada tabel diatas dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,213) hal ini menyatakan bahwa semua pernyataan pada variabel x valid.

3. Uji Realibitas (Kepercayaan Diri)

Uji realibitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang dianggap dapat menghasilkan pengukuran yang sama. Dan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sesuai. Adapun data yang dilampirkan dibawah ini sebagai berikut yaitu:

Tabel 11 : Hasil Uji Realibitas Kepercayaan Diri (Variabel X)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	121,4691	227,602	,369	,689
X02	121,6790	230,646	,168	,695
X03	121,5679	224,498	,339	,687
X04	121,4938	228,228	,257	,691
X05	121,6543	223,454	,407	,684
X06	121,6173	220,814	,491	,680
X07	121,3951	227,592	,306	,690
X08	121,4568	227,026	,318	,689
X09	121,5679	225,698	,293	,689
X10	121,3951	228,342	,259	,692
X11	121,4938	228,228	,257	,691
X12	121,5679	224,498	,339	,687
X13	121,3951	227,592	,306	,690
X14	121,4568	227,026	,318	,689
X15	121,5679	225,698	,293	,689
X16	121,6173	220,814	,491	,680
X17	121,3951	228,342	,259	,692
X18	121,4691	227,602	,369	,689

X19	121,6543	223,454	,407	,684
X20	121,3827	228,564	,233	,692
X21	121,3210	226,521	,333	,688
XTOTAL	62,2346	59,157	1,000	,700

Berdasarkan hasil uji realibitas dilihat tabel diatas bahwa prestasi belajar menghasilkan nilai alpa 0,5 yg artinya realibitas mencukupi

4. Uji Realibitas (Prestasi Belajar)

Uji realibitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang dianggap dapat menghasilkan pengukuran yang sama. Dan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sesuai. Adapun data yang dilampirkan dibawah ini sebagai berikut yaitu:

Tabel 12 : Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar (Variabel Y)
Item-Total Statistics

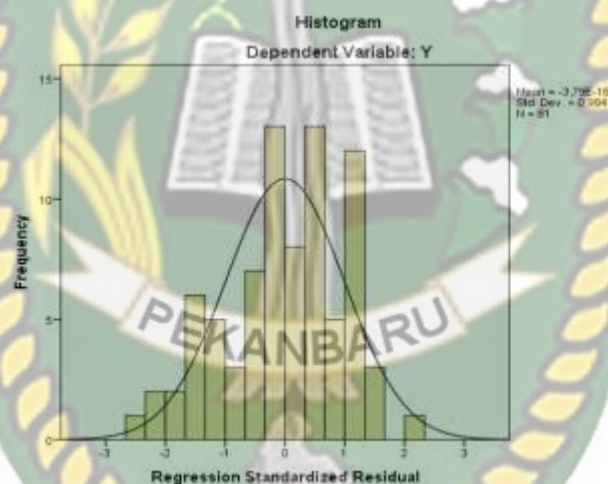
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	59,6951	73,252	,705	,762
Y02	59,5976	73,922	,689	,764
Y03	59,6341	75,790	,637	,770
Y04	59,2927	78,753	,506	,780
Y05	59,4634	75,536	,715	,768
Y06	59,7927	78,315	,403	,781
Y07	59,8293	77,106	,500	,776
Y08	59,8049	79,764	,242	,788
Y09	59,4634	75,536	,715	,768
Y10	59,2927	78,753	,506	,780
Y11	59,6951	73,252	,705	,762
Y12	59,7927	78,315	,403	,781
YTOTAL	33,9146	25,486	,992	,844

Berdasarkan hasil uji realibitas dilihat tabel diatas bahwa prestasi belajar menghasilkan nilai alpa 0,5 yg artinya realibitas mencukupi.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24. Adapun data yang dilampirkan dibawah ini sebagai berikut yaitu :

Tabel 13: Curva Histogram



Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa gambar histogram yang lonceng. Dari gambar diatas terlihat bahwa kurvanya memiliki kemiringan yang sama, baik dari sisi kanan maupun sisi kiri. Dan ini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 14 : Normal p-p Plot of Regression Standardized Residual



Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik diatas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas data distribusi normal.

6. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linieritas. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 24. Adapun data dilampirkan dibawah sebagai berikut yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent (Prestasi Belajar)

X = Variabel independent (Kepercayaan Diri)

a = Konstanta nilai Y dan X = 0

b = koefisien regresi merupakan perubahan pada Y jika X berubah satu satuan

e = error

Tabel 15 : Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28,013	3,784		7,403	,000
Kepercayaan Diri	,009	,060	,017	,148	,883

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS yang dilihat pada tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 28,013 + 0,009X$$

Artinya:

a : Nilai konstanta sebesar 28,013 artinya, apabila $X = 0$ atau tidak ada pembiayaan modal kerja, maka pendapatan prestasi belajar (Y) sebesar 28,013.

b : Nilai koefisien regresi sebesar 0,009 menyatakan bahwa setiap adanya peningkatan kepercayaan diri, maka akan meningkatkan kepercayaan diri sebesar 0,009 atau sebaliknya setiap penurunan kepercayaan diri, maka akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,009.

7 Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24. Adapun data dilampirkan dibawah ini sebagai berikut yaitu:

Tabel 16 : Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28,013	3,784		7,403	,000
Kepercayaan Diri	,009	,060	,017	,148	,883

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas, dapat dilihat nilai (*constant*)= 28,013 dan nilai (B) adalah 0,009 (X) secara singkat signifikansi sebesar 8,83 (X). Kemudian dari tabel *coefficients* diatas memperoleh persamaan regresi linier sederhana, yaitu: $\hat{Y} = a + bX = 28,013 + 0,009X$, maka constant (a) adalah 28,013, artinya prestasi belajar peserta didik adalah 28,013 sebelum mendapatkan kepercayaan diri. Sedangkan untuk nilai koefisien sebesar 0,009 (X). Dapat dijelaskan bahwa setiap kepercayaan diri diperbaiki maka diprediksi akan ber kontribusi meningkat prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,009. Sebaliknya jika pemberian kepercayaan diri menurun maka prestasi belajar peserta didik diprediksi akan turun 0,009.

8 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan ukuran untuk menyatakan bahwa proporsi dalam variabel yang dijelaskan oleh variabel independen dan karenanya memberikan ukuran sejauh mana suatu variabel yang menentukan dalam variabel lain.

Tabel 17 : Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,017 ^a	,000	-,012	4,15141

a. Predictors: (Constant), X (kepercayaan diri)
b. Dependent Variable: Y (prestasi belajar)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,000 = 0%, artinya prestasi belajar (Y) dapat dijelaskan oleh kepercayaan diri (X) SEBESAR 0%. Sedangkan sisanya 100% yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, seperti minat membaca.

D. Interpretasi Data

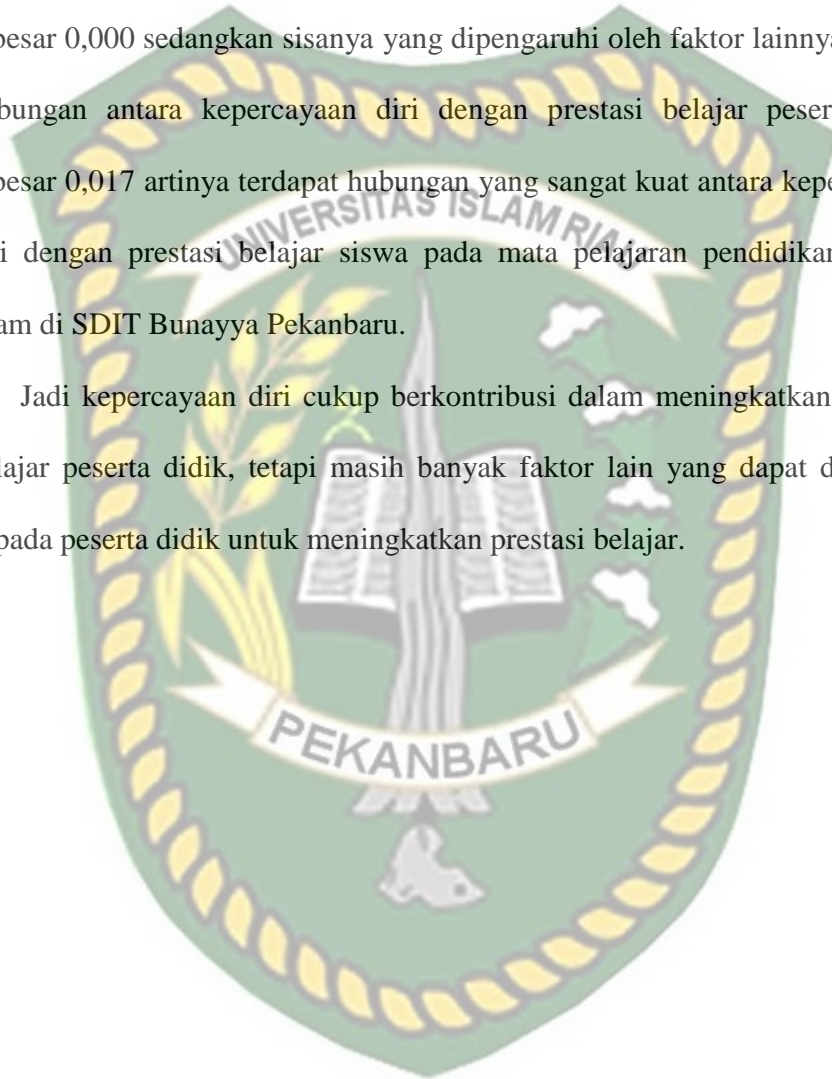
Interprestasi data ini dilakukan guna untuk mengkaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Ada beberapa hasil penemuan dilapangan

yang telah dikumpulkan, maka hasil dari penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDIT Bunayya Pekanbaru. Hal ini dapat

dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi 0,883 atau ($0,883 > 0,005$).

Besar pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 0,000 sedangkan sisanya yang dipengaruhi oleh faktor lainnya. tingkat hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar peserta didik sebesar 0,017 artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDIT Bunayya Pekanbaru.

Jadi kepercayaan diri cukup berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat diberikan kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDIT Bunayya Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari analisis hipotesis yang ditemukan nilai signifikansinya sebesar 0,883. Karena signifikansinya lebih dari $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian tidak adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDIT Bunayya Pekanbaru.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDIT Bunayya Pekanbaru dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kepada guru diharapkan agar dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dengan memberikan pemahaman, kreatifitas, pemikiran yang optimis, sellau memandang masa depan yang cerah sehingga peserta didik lebih rajin belajarnya agar bisa meningkatkan prestasi nya.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik untuk terus memiliki pandangan yang optimis demi masa depan yang cerah, dan lebih mengenali lah jati diri sendiri yang sesungguhnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian dan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan agar lebih teliti lagi dalam hal penulisan, pembahasan dan menganalisis hasil penelitian yang telah di lakukan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arwafe. (2015). *Fungsi prestasi belajar*, Dalam <https://arwave.blogspot.co.id/2015/10/fungsi-prestasi-belajar.html>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2018
- Blacher, J. Dan McIntyre, L. L. (2006). Syndrome specificity and behavioral disorders in young adults with intellectual disability: Cultural differences in family impact. *Journal Of Intellectual Disability Research*.
- Faturrohman, M. Dan Sulistyorini. (2012). *Belajar dan pembelajaran meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standart nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita, (2017), *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haryanti, Nik. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudera.
- Ihsan, Fuad. (2013). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Khodijah, Nyanyu. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Aris. (2015). *Pengertian prestasi menurut para ahli beserta macamnya*. Dalam www.gurupendidikan.co.id/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya/. Diakses pada tanggal 29 Mei 2019
- Komaruddin. (2015). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Komara, Indra Bangkit, (2016), *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa*, *E-Jurnal Psikopedagogia*, ISSN : 2301-6167, (Surakarta, Universitas Ahmad Dahlan, 2016), Vol. 5, No. 1, hal. 34.
- Maharani, Laila. (2014). *Konseling Puisi: Konseling Diri Melalui Media Puisi*. Bandar Lampung: CV. Teams Barokah
- Majid, Abdul. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Rosyadakarya.
- Rahayu, Aprianti Yofita. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta Barat: PT. Indeks.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suyanto dan Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yeung. (2014). *Confidence*. Edisi 1. Jakarta : Daras Books

Skripsi :

Angraini Risti. 2018. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Sd It Future Islamic School Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Riau

Devi Yuliarni. (2014). *“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru”*. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Riau

Suhaila. 2015. *Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Percaya Diri Siswa SMA Negeri 3 di Sungai Apit Kabupaten Siak*. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Riau

Jurnal :

Arie. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi 2013. *Ejournal Psikologi*, 4, 457-471

Hermayanti, T. (2015). *Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Menari Kreatif*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 389-400

Nurani, Sunarto, & Wardani, D. K. (2018). *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Surakarta*. *BISE : Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1), 1-3.

Prapti, Novira Dwi & Santy, 2019, *Pengaruh Penerapan Alat Permainan Edukatif (APE) Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia 3-5 Tahun di Kelompok Bermain Aisyiyah 14 Pabean Cantian Kota Surabaya*. Fakultas

Keperawatan dan kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, jalan SMEA no. 57 Surabaya, Journal Health of Science, Vol. 12, No. 1, Februari 2019, Hal. 12-20

Rahmat Abdul, Mardia & Maryam, 2015, Perilaku Hidup Sehat dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No.6, Jurnal Ilmiah Psikologi Desember 2015, Vol. 2, No. 2, Hal: 113 - 122



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau